

SKRIPSI

MAKNA BELIS GADING SESUAI UKURAN DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU

LAMAHOLOT

(Studi Kasus di Desa Puor, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

Stanis Deri Lamak

43119078

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2024



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini *Kamis, 14 Desember 2023 Pukul 10.00 Wita* Telah diadakan Ujian Skripsi Program Sarjana, bagi mahasiswa :

N a m a : Stanis Deri Lamak
 NIM : 43119078
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi :

MAKNA BELIS GADING SESUAI UKURAN DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU LAMAHOLOT (Studi Kasus di Desa Puor Kabupaten Lembata)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
2. Sekretaris : Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
3. Penguji Materi I : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
4. Penguji Materi II : P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom
5. Penguji Materi III : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
6. Pembimbing I : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
7. Pembimbing II : Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90
 Penguji II = 93
 Penguji III = 95

Lulus dengan Nilai = 93 / A

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI:....., TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
 (Signature)
 Fransiska Desiana Setyaningsih, MA
 NIDN : 0811116701

Kupang, 14 Desember 2023
 Ketua Tim Penguji,

(Signature)
 Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
 NIDN : 0819058101

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Stanis Deri Lamak
No. Regis : 43119078
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul “MAKNA BELIS GADING SESUAI UKURAN DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU LAMAHOLOT (Studi kasus di desa Puor, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)” dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom (Pembimbing I). Apabila dikemudian hari dalam penulisan ini ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Disahkan
Pembimbing I

Kupang Januari 2024
Mahasiswa



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom



Stanis Deri Lamak
43119078

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

MAKNA BELIS GADING SESUAI UKURAN DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU
LAMAHOLOT

(Studi kasus di desa Puor, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)

Diajukan Oleh

Nama : Stanis Deri Lamak

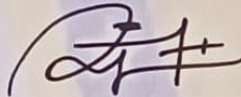
Nim : 43119078

Program Studi : Ilmu Komunikasi

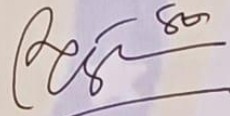
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**MAKNA BELIS GADING SESUAI UKURAN PADA PERKAWINAN ADAT SUKU
LAMAHOLOT
(Studi Kasus Di Desa Puor, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)**

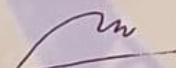
Disetujui Oleh

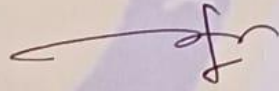
Nama : Stanis Deri lamak
Nim : 43119078
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh

Pembahas I

Pembahas II


Fransiska D. Setyaningsih, M.Si


P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom

Motto

Banyak Ragu di Jalan Hanya Menundamu Pulang

(Muria)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Sang pemberi kehidupan dan sumber suka cita, Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah menyertai dan membimbing penulis dalam setiap langkah dan proses penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak tercinta, Yohanes G. Lamak, yang selalu mendoakan, bekerja keras, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.

Mama tersayang, Redemta Adang Burin, terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat, terima kasih Mama. Karena tanpa kedua orang hebat ini penulis tidak bisa sampai pada titik ini.

3. Kaka terkasih, Poce Alfin Uli Lamak, yang selalu memberi semangat dan dukungan lewat moral dan moril, hingga bisa sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Makna belis Gading sesuai ukuran pada perkawinan adat suku lamaholot (Studi Kasus di Desa Puor, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dan mendapat bantuan yang dengan caranya masing-masing mendukung baik dengan moral maupun materil. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom, selaku pembimbing I dan Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, ide dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku penguji I dan P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Kedua orang tua, Bapak Yohanes G. Lamak dan Ibu Redemta Adang Burin, yang tak henti-hentinya selalu mendukung dan mendoakan penulis dari awal kuliah sampai sekarang.

8. Kakak Poce Afi Uli Lamak, yang selalu mendukung dan memberi saya semangat.
9. Salah satu orang terbaik dalam hidup penulis Novi Wempy.
10. Teman-teman Primus, Napo, Rian, Ivan, Apeles, Sisko, Boni, Rena, Dedi, Keba, Hendra, Priska, Ati dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa serta motivasinya.
11. Kepada teman-teman Jikom 19, terima kasih telah berjuang bersama.

Kupang, 2023

Stanis Deri Lamak

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Makna Belis Gading Sesuai Ukuran Dalam Perkawinan Adat Suku Lamaholot(Studi Kasus Di Desa Puor Kabupaten Lembata), Desa Puor merupakan bagian dari suku Lamaholot yang masih memegang erat budaya belis menggunakan Gading. Hal ini merupakan hasil adat istiadat setempat yang dipraktikkan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Masyarakat memberi kesan positif pada belis karena mereka yakin belis menunjukkan rasa hormat terhadap perempuan. Selain itu, belis melambangkan ikatan antara laki-laki dan perempuan serta pentingnya ikatan kekeluargaan. Penerimaan seorang perempuan ke dalam marga calon suaminya dipandang bergantung pada tingginya tingkat belis yang dimilikinya.

Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam pemberian belis gading pada pernikahan adat suku Lamaholot, maka rumusan masalah yang digunakan ialah bagaimana makna belis Gading sesuai ukuran dalam perkawinan adat suku Lamaholot di desa Puor Kabupaten Lembata?”. kerangka pemikiran yang dibuat yakni perkawinan adat di desa Puor. Dalam perkawinan adat ini ada tahapan pemberian belis Gading sesuai ukuran. pemberian belis Gading ini dimaknai sebagai penghormatan terhadap nilai-nilai luhur dan juga penghargaan terhadap perempuan. Asumsi yang digunakan adalah pemberian belis Gading sesuai ukuran pada pernikahan adat suku Lamaholot memiliki makna, sehingga hipotesisnya adalah makna belis Gading sesuai ukuran dalam perkawinan adat di suku Lamaholot desa Puor kabupaten Lembata, dipandang sebagai tradisi yang memiliki nilai nilai luhur dan bentuk penghargaan terhadap perempuan.

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu, konsep komunikasi dan budaya, komunikasi simbolik, makna dan teori interaksi simbolik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan metode penelitian studi kasus satuan kajiannya adalah masyarakat suku Lamaholot di desa Puor yang dipilih secara *purposive sampling* dari berbagai latar belakang yang memiliki informasi tentang makna belis Gading sesuai ukuran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pemberian belis Gading pada pernikahan adat di maknai sebagai bentuk penghargaan terhadap perempuan dan juga nilai nilai luhur dan juga terdapat makna tali persaudaraan, persatuan serta kekeluargaan itu dilihat dari kebersamaan masyarakat dalam satu suku di desa Puor yang sama-sama menikmati suguhan makanan serta sama-sama bertukar pikiran untuk menentukan kesepakatan dalam hantaran belis.

DAFTAR PUSTAKA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.....	5
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Pengertian Komunikasi.....	10
2.3 Komunikasi Budaya.....	12
2.4 Komunikasi Simbol.....	14
2.5 Interaksi Simbolik.....	16
2.6 Makna.....	19
2.7 Makna Belis.....	20
2.8 Perkawinan Adat.....	21
2.9 Gading.....	22
2.10 Suku.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	25

3.3 Informan.....	25
3.4 Alasan Pemilihan Informan.....	25
3.5 Defenisi Konstruk dan Indikator.....	26
3.6 Sumber Data.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Desa Puor	32
4.2 Deskripsi Makna Belis Gading Sesuai Ukuran pada Pernikahan Adat Suku Lamaholot	34
4.3 Tahap dalam Proses Pemberian Belis Gading Sesuai Ukuran pada Pernikahan Adat Suku Lamaholot	35
4.4 Telaah Informan	38
4.5 Hasil Penelitian	40
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	57
5.1 Analisis Penelitian.....	57
5.1.1 Belis Gading Ukuran 7 (tujuh)	57
5.1.2 Belis Gading Ukuran 10 (sepuluh).....	58
5.1.3 Hantaran Berdasarkan Ukuran Gading.....	59
5.2 Interpretasi Data	61
5.2.1 Komunikasi Budaya dalam Hantaran Belis Gading.....	61
5.2.2 Komunikasi Simbolik dalam Hantaran Belis Gading	63
5.2.3 Makna dalam Hantaran Belis Gading sesuai Ukuran.....	64
5.2.4 Hubungan Teori dengan Hasil Penelitian.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	6
---	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk Desa Puor.....	33
Tabel 4.2 Jumlah KK dan Penduduk Desa Puor berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 4.3 Data Informan Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahap Pengenalan.....	52
Gambar 4.2 Tahap Peminangan.....	53
Gambar 4.3 Tahap Pengantaran Belis.....	54
Gambar 4.4 Belis Gading Ukuran 7 (tujuh).....	55